

ABSTRAK

Meskipun belum terdapat data yang akurat mengenai insiden maupun prevalensi penyakit kardiovaskuler di Indonesia, namun telah disetujui bersama bahwa penyakit kardiovaskuler merupakan problem kesehatan masyarakat di Indonesia.

Mc Cully 1969 pertama kali melakukan penelitian bahwa adanya hubungan homosistein dengan timbulnya penyakit kardiovaskuler.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memperluas wawasan ilmu kedokteran mengenai hubungan antara homosistein sebagai faktor risiko timbulnya penyakit kardiovaskuler, sehingga dapat dimanfaatkan dalam usaha penanganan masalah kesehatan dan untuk penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para ahli, didapatkan sekitar 25 sampai **30** persen penderita kardiovaskuler dengan peningkatan jumlah homosistein di dalam darah.

Kesimpulan menunjukkan bahwa pasien dengan jumlah homosistein yang tinggi memiliki risiko terkena penyakit kardiovaskuler.

ABSTRACT

Although there is **no** accurate data on cardiovascular disease incidence or prevalence in Indonesia, it has been aggregate that this kind of disease is the health problem that many Indonesian people are facing right now.

McCully was the first expert who conducted research in 1976 on the relationship between homocystein and the occurrence of cardiovascular disease.

The aim of this paper is to add and widen our medical knowledge on the relationship of homocystein as the factor of the occurrence of cardiovascular disease. And hopefully this will be useful for handling such health problem as well as for a research.

The research conducted by the experts shows that 20 to 30 percents of cardiovascular patients have an increase of homocystein in their blood. This concludes that patient with hyperhomocysteinemia has the highest risk of having cardiovascular disease.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Penulisan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Homosistein	4
2.1.1. Pengertian	4
2.1.2. Struktur Kimia	4
2.1.3. Metabolisme	5
2.2. Kelainan Metabolisme Homosistein	7
2.2.1. Penyebab Hiperhomosisteinemia	7
2.2.2. Patofisiologi Hiperhomosisteinemia	11
2.3. Hubungan Homosistein dengan Kardiovaskuler	13
2.4. Penatalaksanaan hiperhomosisteinemia	14
BAB III. RINGKASAN	15
BAB IV. KESIMPULAN	16

DAFTAR PUSTAKA

17

RIWAYAT HIDUP

19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Kimia Homosistein	4
Gambar 2.2. Metabolisme Homosistein	5
Gambar 2.3. Pathofisiologi Hiperhomosisteinemia	11